

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian tentang penerapan metode *index card match*, sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Aqidah akhlak materi akhlak terpuji, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan hasil belajar mata pelajaran Aqidah akhlak materi akhlak terpuji kelas IV dari Siklus I dari jumlah 30 dengan prosentase 62% dan Siklus II dari 36 dengan prosentase 70%, dengan kata lain peneliti atau guru mata pelajaran Aqidah akhlak materi akhlak terpuji kelas IV membuat peserta didik aktif dan berminat dalam mempelajarinya setelah menggunakan *metode index card match*. Ini berarti tindakan peneliti dan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah akhlak materi akhlak terpuji kelas IV di MI Matholibul Huda Mlonggo Jepara sudah dianggap berhasil.
2. Hasil pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji kelas IV dapat dideskripsikan bahwa hasil ketuntasan klasikal pada pra siklus adalah 62% hanya 23 siswa saja yang tuntas dari jumlah 37 siswa. Setelah diterapkan *metode index card match* pada siklus I meningkat menjadi 70% siswa yang tuntas menjadi 26 siswa dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 91% siswa yang tuntas menjadi 34 siswa. Penelitian tindakan kelas pada pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji kelas IV dilakukan selama dua siklus dan selalu mengalami peningkatan dan sudah dapat mencapai batas tuntas sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Dengan demikian penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, serta mengingat pentingnya pelaksanaan pembelajaran aktif yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam belajar, penulis mengajukan beberapa saran:

1. Kepada guru
 - a. Peran guru sebagai fasilitator dan pengontrol dalam pembelajaran perlu diupayakan dengan baik, agar peserta didik benar-benar memanfaatkan waktu dengan baik untuk memahami materi.
 - b. Sebaiknya membiasakan metode pembelajaran yang aktif dan variatif dalam setiap pembelajaran yang dapat menstimulus keaktifan peserta didik, sehingga para peserta didik pun akan merasa senang dan tidak jenuh mengikuti pembelajaran.
 - c. Pembelajaran aktif dalam KBM sebaiknya terus dikembangkan dan digalakkan, tidak hanya sebatas pada penelitian ini saja akan tetapi disetiap proses pembelajaran agar terjadi perubahan yang progresif.
2. Kepada kepala sekolah atau pengelola sekolah
 - a. Mendorong dan memfasilitasi para guru mata pelajaran untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran aktif salah satunya dengan workshop atau pelatihan.
 - b. Melengkapi sarana prasarana atau fasilitas penunjang yang dibutuhkan agar tercipta selalu proses pembelajaran aktif.
3. Kepada peserta didik
 - a. Lebih memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pelajaran saat pelajaran berlangsung.
 - b. Hendaknya dapat belajar lebih giat untuk mengasah kemampuan otaknya dengan berpikir, karena hal tersebut merupakan awal dari munculnya keterampilan berbuat sehingga siswa menjadi lebih kreatif baik dalam berpikir, menilai, maupun bertindak.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, serta petunjuk dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari kemungkinan akan adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan serta pembahasan skripsi ini. Saran dan kritikan dari semua pihak sangat penulis nantikan guna karya-karya penulis selanjutnya agar lebih baik. Penyusun berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi lembaga yang bersangkutan pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Akhir kata hanya kepada Allah SWT jualah kami memohon perlindungan dan ampunan dari kesalahan dan ketidaktahuan.

